

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Siswa-siswa bangsa Indonesia tidak boleh tertinggal dengan bangsa lainnya di dunia. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini harus ditanamkan kepada mereka. Pendidikan pada jenjang sekolah dasar sangat diperlukan, karena pada tahap tersebut sistem pengajaran akan mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir siswa. Rasa keingintahuan siswa akan timbul jika ia menemukan sesuatu hal yang baru dan menarik sehingga siswa cenderung ingin mencoba hal baru tersebut. Pada saat itulah seorang siswa perlu bimbingan yang tepat.

Salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan yang mendukung pendidikan sepanjang hayat dimana diawali dengan pendidikan. SD adalah pendidikan yang cukup penting dan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi yang cerdas dan kuat. Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan dasar bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui setelah menempuh pendidikan usia dini.

Ruswandi (2004: 13) berpendapat bahwa bernyanyi bagi siswa merupakan kegiatan yang menggunakan instrumen suara yang dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang belum siswa ketahui, siswa akan memperoleh kata-kata

baru sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata mereka, dan lebih terampil dalam menggunakannya.

Permasalahan yang sering kita temui pada siswa SD salah satunya pada kegiatan bernyanyi. Pada kenyataan di lapangan bahwa bernyanyi memang merupakan fenomena tersendiri, dikarenakan khawatir siswa-siswanya tidak mampu mengembangkan kompetensi hingga di tingkat menengah bila hal ini lebih awal belum dibekali keterampilan termasuk seni. Kekhawatiran orang tua pun makin mencuat ketika anak-anaknya belum bisa membaca menjelang masuk sekolah dasar. Diketahui bahwa selama ini pendidikan dasar dikenal sebagai tempat untuk mempersiapkan siswa-siswa memasuki masa sekolah yang dimulai di jenjang menengah. Kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran dasar sebagai peletakkan dasar pendidikan. Akan tetapi, pada perkembangan terakhir hal itu menimbulkan sedikit masalah, karena ternyata pelajaran di kelas kurang optimal bahkan tingkat keterampilan siswa dalam belajar seni masih rendah.

Seharusnya melalui kegiatan bernyanyi siswa akan mudah mengembangkan konsep keterampilan sesuai tingkat kognisinya. Siswa akan memperoleh gambaran bahwa suara atau vokal serta angka atau huruf pada lirik memiliki makna. Hal ini akan mendorong akan mencintai seni dan musik. Menyanyi selain sebagai kegiatan yang dapat membawa rasa senang tersendiri bagi siswa, dapat juga mengembangkan imajinasi dan rasa percaya diri siswa, sehingga memacu siswa untuk lebih kreatif dan berani tampil didepan umum, kemampuan siswa dalam bernyanyi pada usia dini ini biasanya didasarkan oleh

pengalamannya pada saat mendengar musik ataupun mendengar orang tua dan orang-orang disekitarnya bernyanyi.

Di SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo berbagai teknik mengajar dipraktikkan, dengan harapan bisa membantu siswa-siswa untuk menguasai keterampilan bernyanyi pada materi kesenian. Beberapa siswa berhasil memiliki keterampilan tersebut, namun banyak pula di antaranya yang masih mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan pada umumnya teknik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih kurang tepat atau bersifat konvensional. Kekhawatiran akan rendahnya keterampilan seni juga terjadi pada siswa kelas V di SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo, dimana keterampilan seni siswa masih kurang diasah dan dikembangkan oleh guru. Hal ini tentu saja berakibat kurangnya minat siswa terhadap kegiatan bernyanyi serta siswa merasa kurang percaya diri dalam bernyanyi sehingga keterampilan bernyanyi menjadi berkurang.

Beberapa solusi yang ditempuh oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi namun hasilnya masih rendah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di kelas V SDN 81 Kota Tengah, dimana dari 22 siswa yang ada di kelas hanya terdapat 5 orang (21%) siswa yang terampil dalam bernyanyi, sedangkan sisanya 17 orang (79%) yang belum terampil dalam bernyanyi.

Melihat fenomena di atas, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi dibutuhkan sebuah metode atau pendekatan yang menarik bagi siswa yang memudahkan siswa menyerap pembelajaran seni. Pemilihan metode pembelajaran yang baik dan tepat tentunya dalam mempengaruhi besarnya

peningkatan pembelajaran khususnya kegiatan bernyanyi. Melihat hal yang terjadi di Kelas V SDN 81 Kota Tengah, upaya melatih keterampilan siswa dalam bernyanyi dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif berupa latihan (*Drill*) memungkinkan untuk diterapkan karena mengingat metode pembelajaran kooperatif ini masih jarang diterapkan oleh guru dalam peningkatan keterampilan bernyanyi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dalam penelitian ini penulis mengajukan judul “Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi melalui Metode Latihan (*Drill*) pada Siswa Kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo”

1. 2 Identifikasi Masalah

Didasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni khususnya bernyanyi masih sangat kurang.
2. Siswa masih merasa kurang percaya diri dalam bernyanyi yang berakibat pada rendahnya keterampilan bernyanyi.
3. Teknik atau metode yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang tepat atau masih bersifat konvensional.

1. 3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode latihan (*Drill*) dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi di Kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo?

2. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan bernyanyi melalui metode latihan (*drill*) pada siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi melalui metode latihan (*Drill*) di Kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo dan untuk mengetahui apakah metode latihan (*Drill*) dapat meningkatkan keterampilan anak dalam bernyanyi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi, juga dapat memberikan kegiatan yang lebih variatif, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran bernyanyi.

b. Bagi guru

Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan cara dalam memilih strategi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada guru-guru lain sehingga memperoleh pengalaman baru penggunaan metode pembelajaran kesenian.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan studi banding untuk penelitian selanjutnya.

e. Bagi penulis

Menambah wawasan tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk keterampilan siswa dalam bernyanyi melalui metode latihan (*Drill*) di Kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo.